

Volume 3, No. 3
Desember, 2020

e-ISSN : 2685-1997
p-ISSN : 2685-9068

REAL in Nursing Journal (RNJ)

Research of Education and Art Link in Nursing Journal

<https://ojs.fdk.ac.id/index.php/Nursing/index>

Pengaruh *Hypnoteaching* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Keperawatan

Sherly Amelia & Imelda Rahmayunia Kartika



UNIVERSITAS
FORT DE KOCK
BUKITTINGGI

Program Studi Keperawatan dan Pendidikan Ners
Universitas Fort de Kock Bukittinggi, Indonesia

Pengaruh *Hypnoteaching* Terhadap Belajar Mahasiswa keperawatan

REAL in
Nursing
Journal (RNJ)

<https://ojs.fdk.ac.id/index.php/Nursing/index>

Sherly Amelia¹ & Imelda Rahmayunia Kartika²

ABSTRACT

Background: *Hypnoteaching* is the art of communicating in teaching by giving suggestions so that students become smarter. Through the suggestions given, it is hoped that they will be aware and enlightened that there is extraordinary potential which they have never optimized in learning. **Method:** This reasearch was quasy experimental research. The sample in this study was the nursing student in third semester. The sample technique used total sampling. The sample was divided into two groups, 40 students in Class B for the intervention group and 40 students in Class A for the control group. Data collection techniques used documentation techniques to obtain pretest data, observation to control the method *hypnoteaching* and tests to obtain data posttest. Work group learning outcomes measured before starting the learning process by using 20 items through exam questions after the pre-test and learning methods *hypnoteaching* in the intervention group and the conventional Data in this study were tested using Independent test T-Test. **Results:** The results showed that there was an effect of themethod *hypnoteaching* on student learning outcomes. This is evidenced by the class average scores with the two post-tests using themethod *hypnoteaching* of 85.86 and 88.16, while the average class scores using conventional methods are 70.79 and 77.95. With a significance value of 0.000 and 0.004, it means that the significance is <0.05. **Conclusion:** It can be concluded that the *hypnoteaching* method can improve learning outcomes and can be used as a learning method.

Keywords:

Hypnoteaching, Learning Outcomes, Nursing Students

Korespondensi:

Sherly Amelia
sherly.amelia@fdk.ac.id

Fakultas Kesehatan

Universitas Fort De Kock

ABSTRAK

Latar Belakang : Hasil belajar merupakan output penting dalam suatu proses pembelajaran. Salah satu cara meningkatkan hasil belajar mahasiswa dengan melakukan modifikasi metode pembelajaran. *Hypnoteaching* adalah seni berkomunikasi dalam mengajar dengan jalan memberikan sugesti agar para mahasiswa menjadi lebih cerdas. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu (*quasi experimental research*) . Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Keperawatan Semester 3. Teknik Sampel yang digunakan adalah *total sampling*. Sampel dibagi dua kelompok, 40 mahasiswa Kelas B untuk kelompok intervensi dan 40 mahasiswa Kelas A untuk kelompok control. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data pretest, observasi untuk mengontrol metode *hypnoteaching* dan tes untuk mendapatkan data *posttest*. Kedua kelompok diukur hasil belajar sebelum dan sesudah proses pembelajaran dimulai dengan menggunakan 20 item pertanyaan melalui. Data pada penelitian ini diuji dengan menggunakan *uji Independent T-Test*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap hasil belajar Mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas dengan dua kali post-test menggunakan metode *hypnoteaching* sebesar 85,86 dan 88,16 sedangkan rata-rata pada kelas yang menggunakan metode konvensional sebesar 70,79 dan 77,95. Dengan nilai signifikansi 0,000 dan 0,004 artinya signifikansi < 0,05. **Simpanan:** Dapat disimpulkan bahwa metode *hypnoteaching* dapat meningkatkan hasil belajar dan dapat dijadikan sebagai salah satu metode pembelajaran.

Kata Kunci : Metode *Hypnoteaching*, dan Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam diri anak yang memungkinkan mereka berfungsi secara efektif dalam kehidupan masyarakat. Mereka bertugas mengarahkan proses belajar agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan (Hamalik, 2009). Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan yang mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka (Fuad, 2011).

Pendidikan bagi bangsa yang sedang membangun seperti bangsa Indonesia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan sejalan dengan tuntunan pembangunan secara tahap demi tahap. Pendidikan yang dikelola dengan tertib, teratur, efektif dan efisien (berdaya guna dan berhasil guna) akan mampu mempercepat jalannya proses pembudayaan bangsa yang berdasarkan pokok pada penciptaan kesejahteraan umum dan pencerdasan kehidupan bangsa kita, sesuai dengan tujuan nasional seperti tercantum dalam alinea IV, Pembukaan UUD 1945 (Fuad, 2011).

Sebagai pengajar, paling tidak dosen harus menguasai bahan yang diajarkannya dan terampil dalam hal mengajarkannya. Dosen juga harus memwujudkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien, agar pengajaran berjalan dengan baik. Pengajaran berjalan baik meliputi pengajaran mahasiswa bagaimana belajar, bagaimana mengingat,

bagaimana berfikir dan bagaimana memotivasi diri mereka sendiri. Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar penentuan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan (Yamin & Bansu, 2009) Prestasi belajar mahasiswa merupakan luaran dari proses belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar dapat langsung mempengaruhi prestasi belajar. Agar dapat memperoleh prestasi belajar yang optimal dengan hasil yang baik, maka harus memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Standar Nasional PerDosenan Tinggi di Indonesia yang tercantum dalam Permenristekdikti RI nomor 44 tahun 2015 bertujuan menjamin tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta pembudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan. Dengan demikian perDosenan Tinggi berperan dalam melahirkan lulusan yang dipersiapkan selama proses pembelajaran perkuliahan sesuai dengan jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Agar dapat terealisasi dengan baik diharapkan pendidikan tinggi menggunakan berbagai inovatif terutama metode pembelajaran guna mencapai keberhasilan dari hasil belajar peserta didiknya (Sardiman, 2014).

Blok merupakan sistem pembelajaran dewasa yang aktif interaktif, mandiri, bertanggung jawab dan memberikan keluasaan bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi, mengeksplorasi pengetahuan yang dimiliki peserta didik. Stressor mahasiswa blok dapat berupa jadwal kuliah yang padat, persiapan ujian blok, materi perkuliahan yang sulit

dipahami, tugas perkuliahan. Mahasiswa dituntut untuk belajar mandiri dan meraih pencapaian yang telah ditentukan (Rachmah, 2013).

Motivasi dapat mempengaruhi prestasi belajar. Motivasi merupakan suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan (Adrian, 2012).

Adapun ciri- ciri mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi antara lain tekun, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja sendiri, cepat bosan dengan tugas, dapat mempertahankan pendapat, senang mencari dan memecahkan masalah. Oleh karena itu motivasi belajar mahasiswa perlu ditingkatkan. Salah satu upaya yang diduga dapat meningkatkan motivasi belajar adalah hipnoterapi (Wong, 2009).

Hipnoterapi pada dasarnya adalah seni komunikasi, dimana kondisi hipnosis merupakan kondisi relaksasi pikiran yang disertai relaksasi tubuh. Suatu kondisi pikiran ketika fungsi analitis logis pikiran direduksi sehingga memungkinkan seseorang masuk ke dalam kondisi bawah sadar (subconscious/unconscious mind). Pada kondisi tersebut sugesti dapat efektif.

Saat di dalam kelas dosen harus menggunakan metode-metode yang sesuai dengan karakter mahasiswanya agar tercapai tujuan pembelajaran. Hal tersebut tentunya akan berdampak pada hasil belajar mahasiswa

yang mana dengan metode yang sesuai mahasiswa akan merasa nyaman didalam kelas. Serta akan berdampak juga pada hasil belajar mahasiswa, bisa mengalami kenaikan hasil belajar. Kata "belajar" bagaikan suatu paksaan kepada setiap orang untuk melakukannya, walaupun kata itu diganti dengan kata kursus ataupun pelatihan, maka otak kita akan sudah menggenarilisasi kata itu dengan belajar. Jadi tetap saja orang akan menjadi malas atau enggan untuk melakukannya. Misal diganti dengan kata bermain, tapi kalau tempat untuk bermain itu masih sama dengan tempat belajar formal (ruang kelas), maka secara otomatis, orang yang ada di dalamnya akan merasa bosan dan malas. Dampak hal ini adalah mahasiswa menjadi sulit untuk diatur, tidak fokus pada pelajaran, sulit memahami materi, sering membolos, karena takut pada pelajaran atau tidak menyukai mata pelajaran tertentu.

Berdasarkan kenyataan sekarang ini, dosen masih ada yang menggunakan metode seadanya yaitu metode ceramah, yang terkadang membuat mahasiswa mengantuk karena mahasiswa kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran. Padahal pelajaran sistem blok itu menuntut mahasiswa paham betul dengan apa yang diterimanya karenanya pembelajaran benar benar berfokus kepada mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan adanya inovasi dalam kegiatan pembelajaran, yaitu menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan menarik. Dengan pemilihan metode pembelajaran yang sesuai ini, maka secara tidak langsung akan dapat membangkitkan rasa ketertarikan mahasiswa untuk mengikuti pelajaran dan senantiasa mempelajari materi yang diberikan dosen, alhasil akan meningkatkan hasil belajarnya. Akhir-akhir ini kita mendengar istilah "Hypnoteaching". *Hypnoteaching* adalah

perpaduan pengajaran yang melibatkan pikiran sadar dan pikiran bawah sadar. Menurut Novian *Hypnoteaching* adalah perpaduan pengajaran yang melibatkan pikiran sadar dan pikiran bawah sadar. *Hypnoteaching* merupakan perpaduan dua kata "*hypnosis*" yang berarti mensugesti dan "*teaching*" yang berarti mengajar (Hunter, 2010). Sehingga dapat diartikan bahwa *Hypnoteaching* sebenarnya adalah "mensugesti" mahasiswa agar menjadi pintar dan meningkatkan hasil belajar mahasiswa (Yustisia, 2012). Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode *hypnoteaching* adalah metode yang digunakan dosen dengan bahasa-bahasa sugesti agar mahasiswa nyaman dalam kelas.

Menurut Dimayanti dan Mudjiono dalam bukunya belajar dan pembelajaran dajelaskan bahwa hasil belajar adalah hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu peserta didik dan dosen. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibanding saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan dari sisi dosen, hasil belajar merupakan saat menyelesaikannya bahan pelajaran. Sedangkan menurut Suprijono (dalam Thobroni), hasil belajar adalah pola-pola

perbuatan, nilai-nilai, pengertian- pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah penilaian akhir setelah seseorang itu mendapat perlakuan.

Berdasarkan permasalahan yang muncul, maka untuk memecahkan masalah pembelajaran tersebut peneliti mencoba menggunakan metode pebelajaran yang dapat meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa, serta menyenangkan bagi mahasiswa yaitu dengan penggunaan metode pembelajaran berupa metode *hypnoteaching* dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan eksperimen semu (*quasy eksperimen*) pendekatan *pre and post group with control group design*. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. Sampel yang diperoleh sebanyak 40 responden kelompok intervensi dan 40 responden kelompok kontrol. Pelaksanaan hipnoteaching dilakukan melalui 7 tahapan hipnoteaching yaitu pre interview, uji sugestibilitas, tahan induksi, tahapan *deepening*, sugesti, tahap proses pembelajaran dan terminasi.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Perbedaan Rata-Rata Hasil Belajar mahasiswa pada kelompok Eksperimen dan Kelompok kontrol pada post test 1

	Kelas	N	Mean	Mean Different	Std. Deviation	p-value
data_posttest	eksperimen	40	85.68	8,73	6.872	0,004
	Control	40	77.95		8.612	

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai rata rata hasil belajar mahasiswa pada post test 1 kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan metode hipnoteaching adalah 85,68 dengan nilai SD 6,872. Dan hasil Belajar mahasiswa pada kelompok kontrol memiliki nilai mean rata rata hasil belajar yaitu 77,95 dengan nilai sd 8,612.

Berdasarkan hasil penelitian diatas didapatkan bahwa nilai P value perbandingan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yaitu 0,004 dimana nilai $p < 0,05$. Ini berarti ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok control.

Tabel 2
Hasil Uji Statistik Perbedaan Rata-Rata Hasil Belajar Mahasiswa pada kelompok Eksperimen dan Kelompok kontrol pada post test 2

	Kelas	N	Mean	Mean different	Std. Deviation	p-value
data_posttest	eksperimen	40	88,16	7,07	8,623	0,000
	Control	40	70,79		8.541	

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai rata rata hasil belajar mahasiswa pada post test 2 kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan metode hipnoteaching adalah 85,68 dengan nilai SD 6,872. Dan hasil Belajar mahasiswa pada kelompok kontrol memiliki nilai mean rata rata hasil belajar yaitu 77,95 dengan nilai sd 8,612. Berdasarkan hasil penelitian diatas didapatkan bahwa nilai P value perbandingan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yaitu 0,000 dimana nilai $p < 0,05$. Ini berarti ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

PEMBAHASAN

Metode pembelajaran *hypnoteaching* ini mempermudah dosen dalam menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas. Dengan metode ini diharapkan mahasiswa mampu belajar

secara optimal sehingga dapat memberi dampak pada hasil belajar mahasiswa, disamping itu dengan metode pembelajaran yang dilaksanakan pada penelitian ini diharapkan dapat memberi dampak positif dalam penyampaian materi yang dianggap membosankan oleh sebagian besar mahasiswa.

Sesuai dengan pendapat Andri Hakim yang mengatakan bahwa hypnosis merupakan kondisi ketika seseorang mudah menerima saran, informasi dan sugesti tertentu yang mampu mengubah seseorang dari hal yang kurang baik menjadi lebih baik (Rakasiwi, 2012). Hal ini mengacu pada teori Adi W. Gunawan dalam bukunya yang berjudul *Hypnotherapy The Art of Subconscious Restructuring* yang menjelaskan bahwa manusia memiliki dua macam pikiran, yaitu pikiran bawah sadar dan pikiran sadar. Peran bawah sadar memberikan dominasi lebih besar dalam

mempengaruhi cara kerja otak. dan pengaruh pikiran sadar adalah sebesar 12%, sedangkan pikiran bawah sadar mencapai 88%. Sehingga pikiran bawah sadar memberikan dominasi lebih besar dalam mempengaruhi cara kerja otak.

Menurut Bobby dan Mike Hermacki dalam jurnal penelitian yang ditulis oleh ratnawati menyatakan bahwa eksperimen yang dilakukan oleh Dr. George Lazanov yang berkuat pada "sugestology" atau "suggestopedia" menghasilkan sebuah prinsip bahwa sugesti dapat dan pasti mempengaruhi situasi dan hasil belajar. Dan, setiap detail apapun dapat memberikan sugesti positif maupun negatif (Muslif, e. Y.2018). Metode *hypnoteaching* dapat didefinisikan sebagai metode pembelajaran yang dalam menyampaikan materi, guru memakai bahasa-bahasa bawah sadar yang bisa menumbuhkan ketertarikan tersendiri kepada peserta didik (Yustisia 2012).

Selanjutnya menurut Putu, *hypnoteaching* merupakan pembelajaran yang dalam menyampaikan materi, guru memakai bahasa-bahasa bawah sadar yang bisa menumbuhkan ketertarikan tersendiri kepada siswa. Dari asal katanya, *hypnoteaching* merupakan perpaduan dari dua kata, yaitu hipnosis dan teaching. *Hipnosis* berarti mensugesti dan *teaching* yang berarti mengajar. Jadi dapat dikatakan bahwa *Hypnoteaching* adalah usaha untuk menghipnosis atau mensugesti siswa supaya menjadi lebih baik dan

prestasinya meningkat (Diantari et al., 2014).

Dari teori tentang metode *hypnoteaching* diatas dapat disimpulkan bahwa metode *hypnoteaching* yaitu bagaimana guru bisa menciptakan lingkungan belajar yang nyaman secara intern (psikis) maupun ekstern (fisik). Karena ketika kenyamanan ada dalam pembelajaran, mereka akan merasakan pula proses belajar yang menyenangkan, dan ketika dalam sebuah pembelajaran rasa nyaman peserta didik terbentuk dipastikan materi yang disampaikan guru akan mudah sekali diserap oleh peserta didik. Hal ini bisa terjadi karena kondisi nyaman adalah kondisi yang diciptakan oleh operator hipnosis (guru) dengan sebuah komunikasi yang berguna membawa subjek hipnosis (peserta didik) ke kondisi alam bawah sadarnya.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran pada mahasiswa yang dilakukan teknik *hypnoteaching* dibandingkan dengan mahasiswa yang dilakukan pembelajaran secara konvensional, dengan data secara statistik didapatkan p value < 0.05 dengan perbedaan rata rata nilai hasil belajar kedua kelompok terdapat perbedaan dimana hasil belajar dengan *hypnoteaching* lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional. Dengan metode *Hypnoteaching* memungkinkan mahasiswa menerima pembelajaran dengan lebih baik dikarenakan sugesti dan motivasi yang ditanamkan melalui

alam bawah sadar sehingga terapkan pada keadaan nyata. Dengan modifikasi metode pembelajaran ini diharapkan dosen dapat menerapkan dalam metode pembelajaran di kelas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih banyak saya ucapkan kepada Universitas Fort De Kock yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini dari awal sampai akhir, terima kasih juga diucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Akbar Navis. 2013. *Hypnoteaching: Revolusi Gaya Mengajar Untuk Melejitkan Prestasi Siswa*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek eds. Revisi 13*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Astuti, Natalia Tri 2014. "Studi eksperimental model pembelajaran hypnoteaching terhadap hasil belajar kosakata belajar bahasa Inggris peserta didik", *Jurnal Ilmiah Kependidikan*.
- Diantari, P., Wiarta, I. W., Agung, I. G., & Negara, O. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Hypnoteaching Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Diyana, Sri. 2012. "Pengaruh Penggunaan Metode Hypnoteaching dengan Pendekatan Konseptual Pada Pembelajaran Fisika Peserta didik Kelas VII MTs. Al Fattah Suradadi Tegal". Semarang: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam IKIP PGRI Semarang
- Fitriana, Fina. 2012. "Studi Komparasi Antara Pembelajaran dengan Model Hypnoteaching Berbantuan CD Interaktif dan Model CTL Berbantuan Media Fotonovela Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Bangun Ruang Kelas VIII Semester 2 SMP N 2 Gunungwulan Pati Tahun Ajaran 2011/2012". Semarang: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam IKIP PGRI Semarang
- Fuad, Ihsan. 2011. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: RinekaCipta
- Hunter, C. R. (2010). *The art of hypnotherapy: Mastering client-centered techniques (4th ed.)*. The Art of Hypnotherapy: Mastering Client-Centered Techniques (4th Ed.).
- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Lestari, Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama
- Munir. "Penerapan metode pembelajaran quantum learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologi

- informasi dan komunikasi (TIK)”
*jurnal penerapan
pembelajaran*.Vol.2
- Pazar Rakasiwi dkk. 2012. “Efektifitas
*Metode Pembelajaran
Hypnoteaching Dalam
Meningkatkan Kemampuan
Bekerjasama dan Menjadi
Pendengar yang Baik Pada Materi
Kelarutan dan Hasil Kelarutan*
“(Jurnal Penelitian Universitas
Lampung)
- Putu Diantari. 2014 . “Pengaruh Model
*Pembelajaran Problem Based
Learning Berbasis Hypnoteaching*
Terhadap Hasil Belajar Matematika
Siswa Kelas V SD”, *Jurnal Mimbar
PGSD Universitas Pendidikan
Ganesha* .
- Ratnawati. 2005 . “*Aplikasi Quantum
Learning, Jurnal Pendidikan
Islam*”. Vol, XIV, No. 1
- Muslif, E. Y. (2018). Pengaruh metode
hypnoteaching terhadap hasil
belajar siswa pada pembelajaran
aqidah akhlak kelas viii di mts
darul huda wonodadi blitar. *Skripsi*.
- Hakim , Andri. 2011. *Hypnosis in
Teaching*. Jakarta: Visimedia